SKRIPSI

DAMPAK *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR)* BEASISWA BANK INDONESIA DALAM MENDUKUNG PROGRAM *SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS* (SDGS) DI KOTA PONTIANAK

Program Studi Pembangunan Sosial

Oleh:

Amanda Sanu Rahmadina

NIM. E1021221075

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

2026

SKRIPSI

DAMPAK *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR)* BEASISWA BANK INDONESIA DALAM MENDUKUNG PROGRAM *SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS* (SDGS) DI KOTA PONTIANAK

Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana

Program Studi Pembangunan Sosial

Oleh:

Amanda Sanu Rahmadina

NIM. E1021221075

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

2026

HALAMAN PENGESAHAN

DAMPAK *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* (CSR) BEASISWA BANK INDONESIA DALAM MENDUKUNG PROGRAM *SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS* (SDGS) DI KOTA PONTIANAK

Tanggung Jawab Yuridis Pada:

Amanda Sanu Rahmadina

NIM. E1021221075

Disetujui Oleh:

Dosen Pembimbing Utama

Drs. M. Sabran Achyar, M.Si **Tanggal** 16-Juli-2026
NIP. 196207091990021001

Dosen Pembimbing Pendamping

Reiki Nauli Harahap, MA **Tanggal** 15-Juli-2026
NIP. 199411012022031008

LEMBAR PENGESAHAN

DAMPAK *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* (CSR) BEASISWA BANK INDONESIA DALAM MENDUKUNG PROGRAM *SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS* (SDGS) DI KOTA PONTIANAK

Oleh:

Amanda Sanu Rahmadina

NIM. E1021221075

Dipertahankan di	:	Pontianak
Pada Hari/Tanggal	:	Kamis/ 30 Juli 2026
Waktu	:	13.50 WIB
Tempat	:	Ruang Sidang 4 FISIP Universitas Tanjungpura

Tim Penguji

Ketua

Drs. M. Sahran Achyar, M.Si
NIP. 196207091990021001

Sekretaris

Reiki Nauli Harahap, M.A.
NIP. 199411012022031008

Penguji Utama

Dr. H. Mukhlis, M.Si
NIP. 196311121989031002

Penguji Pendamping

Nurwijayanto, SH. M. Si
NIP. 196708182007011002

Disahkan Oleh:
Dekan FISIP UNTAN

Dr. Herlan, S. Sos., M.Si
NIP. 197205212006041001

ABSTRAK

Amanda Sanu Rahmadina (E1021221075): Dampak *Corporate Social Responsibility* (CSR) Beasiswa Bank Indonesia dalam Mendukung Program *Sustainable Development Goals* (SDGs) di Kota Pontianak. **Skripsi. Program Studi Pembangunan Sosial. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Universitas Tanjungpura Pontianak. 2026.**

Program Beasiswa Bank Indonesia merupakan bentuk tanggung jawab sosial di bidang pendidikan yang memadukan bantuan finansial dan pembinaan melalui komunitas Generasi Baru Indonesia (GenBI). Penelitian ini bertujuan mengidentifikasi perubahan lingkungan sosial, proses kognitif, dan perilaku sosial mahasiswa penerima beasiswa, serta menjelaskan kontribusinya terhadap SDG 4 (Pendidikan Berkualitas) dan SDG 10 (Berkurangnya Kesenjangan) di Kota Pontianak. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus. Informan dipilih secara purposive dan terdiri atas 11 mahasiswa penerima beasiswa, Ketua GenBI Universitas Tanjungpura, dua pihak Bank Indonesia Perwakilan Kalimantan Barat, dan staf kampus pengelola beasiswa. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi, dokumentasi, dan studi kepustakaan, kemudian dianalisis menggunakan model interaktif Miles, Huberman, dan Saldana. Keabsahan data diperkuat melalui triangulasi sumber, teknik, dan waktu. Analisis berlandaskan *Social Cognitive Theory* Albert Bandura. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lingkungan GenBI memperluas relasi mahasiswa dan menyediakan ruang pembelajaran melalui kerja sama, pembinaan, serta pengabdian masyarakat. Pada aspek kognitif, mahasiswa mengalami peningkatan self-efficacy, motivasi belajar, tanggung jawab, regulasi diri, dan kesadaran dalam mengelola dana. Pada aspek perilaku, perubahan terlihat pada kepedulian sosial, komunikasi, kerja sama tim, kepemimpinan, dan partisipasi masyarakat. Bantuan finansial membantu mengurangi beban biaya pendidikan dan memperluas kesempatan mengikuti kegiatan pengembangan kapasitas. Program berkontribusi terhadap SDG 4 melalui dukungan keberlanjutan studi dan pengembangan kompetensi, serta terhadap SDG 10 melalui pengurangan hambatan ekonomi dan perluasan akses terhadap jejaring. Namun, perubahan dan partisipasi belum merata karena dipengaruhi jadwal akademik, kondisi pribadi, dan intensitas keterlibatan. Kesimpulannya, dampak program terbentuk melalui integrasi dukungan finansial, lingkungan pembinaan GenBI, dan pengalaman sosial mahasiswa; karena itu, monitoring berbasis hasil, komunikasi kegiatan, serta pemerataan partisipasi perlu diperkuat.

Kata Kunci: *Corporate Social Responsibility* (CSR), Beasiswa Bank Indonesia, GenBI, *Social Cognitive Theory, Sustainable Development Goals* (SDGs).

ABSTRACT

Amanda Sanu Rahmadina (E1021221075): *The Impact of Bank Indonesia's Corporate Social Responsibility (CSR) Scholarship in Supporting the Sustainable Development Goals (SDGs) in Pontianak City.* ***Undergraduate Thesis. Social Development Study Program. Faculty of Social and Political Sciences. Universitas Tanjungpura Pontianak. 2026.***

The Bank Indonesia Scholarship Program is a form of corporate social responsibility in education that combines financial assistance with capacity-building through the Generasi Baru Indonesia (GenBI) community. This study aims to identify changes in the social environment, cognitive processes, and social behavior of scholarship recipients and to explain their contribution to SDG 4 (Quality Education) and SDG 10 (Reduced Inequalities) in Pontianak City. The study employed a qualitative case study design. Informants were selected purposively and consisted of 11 scholarship recipients, the Chair of GenBI at Universitas Tanjungpura, two representatives of Bank Indonesia West Kalimantan, and a university staff member responsible for scholarship administration. Data were collected through in-depth interviews, observation, documentation, and literature review, and analyzed using the interactive model of Miles, Huberman, and Saldana. Data credibility was strengthened through source, technique, and time triangulation. The analysis was guided by Albert Bandura's Social Cognitive Theory. The findings show that the GenBI environment broadens students' social networks and provides learning opportunities through collaboration, mentoring, and community service. Cognitively, students experienced improvements in self-efficacy, learning motivation, responsibility, self-regulation, and awareness in managing scholarship funds. Behavioral changes were reflected in stronger social concern, communication, teamwork, leadership, and community participation. Financial support reduced educational expenses and expanded opportunities to join capacity-building activities. The program contributes to SDG 4 by supporting study continuity and competency development, and to SDG 10 by reducing economic barriers and expanding access to networks. However, the degree of change and participation remains uneven due to academic schedules, personal circumstances, and different levels of involvement. In conclusion, the program's impact is produced through the integration of financial support, the GenBI developmental environment, and students' social experiences; therefore, outcome-based monitoring, timely communication, and more equitable participation need to be strengthened.

Keywords: *Corporate Social Responsibility (CSR), Bank Indonesia Scholarship, GenBI, Social Cognitive Theory, Sustainable Development Goals (SDGs).*

RINGKASAN SKRIPSI

Skripsi ini berjudul "Dampak *Corporate Social Responsibility* (CSR) Beasiswa Bank Indonesia dalam Mendukung Program *Sustainable Development Goals* (SDGs) di Kota Pontianak". Penelitian dilatarbelakangi oleh pemahaman bahwa beasiswa tidak hanya berfungsi sebagai bantuan biaya pendidikan, tetapi juga dapat menjadi intervensi pembangunan sosial. Melalui komunitas Generasi Baru Indonesia (GenBI), penerima Beasiswa Bank Indonesia memperoleh dukungan finansial sekaligus pembinaan, pelatihan, pengalaman organisasi, literasi keuangan, dan kesempatan pengabdian kepada masyarakat. Penelitian bertujuan mengidentifikasi perubahan lingkungan sosial, *self-efficacy*, motivasi, regulasi diri, dan perilaku sosial mahasiswa, serta menjelaskan kontribusinya terhadap SDG 4 (Pendidikan Berkualitas) dan SDG 10 (Berkurangnya Kesenjangan).

Social Cognitive Theory Albert Bandura digunakan sebagai landasan analisis karena menjelaskan hubungan timbal balik antara lingkungan, faktor personal atau kognitif, dan perilaku. GenBI dipahami sebagai lingkungan sosial; keyakinan diri dan pengelolaan diri sebagai proses kognitif; sedangkan partisipasi, kepemimpinan, kepedulian, dan tanggung jawab menjadi perilaku yang diamati. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus di Universitas Tanjungpura. Informan berjumlah 15 orang yang dipilih secara *purposive*, terdiri atas 11 mahasiswa penerima beasiswa, Ketua GenBI Universitas Tanjungpura, dua pihak Bank Indonesia Perwakilan Kalimantan Barat, dan staf kampus pengelola beasiswa. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi, dokumentasi, dan studi kepustakaan. Analisis menggunakan model interaktif Miles, Huberman, dan Saldana, sedangkan keabsahan data diperkuat melalui triangulasi sumber, teknik, dan waktu.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa GenBI menciptakan lingkungan sosial baru yang memperluas relasi lintas fakultas dan kampus. Interaksi, pembinaan, kerja kelompok, dan pelaksanaan program sosial melatih mahasiswa berkomunikasi, bekerja sama, memahami perbedaan, serta belajar melalui pengamatan dan pengalaman langsung. Bantuan finansial membantu memenuhi

kebutuhan pendidikan, seperti uang kuliah, buku, perangkat belajar, praktikum, dan penelitian, sehingga tekanan biaya dapat berkurang. Pengalaman organisasi juga mendorong peningkatan *self-efficacy*, motivasi belajar, tanggung jawab, kemampuan mengatur waktu, dan kesadaran dalam menggunakan dana beasiswa. Namun, perubahan tidak dirasakan dengan intensitas yang sama karena dipengaruhi lama keanggotaan, kondisi pribadi, jadwal akademik, dan tingkat keaktifan.

Perubahan perilaku sosial terlihat melalui meningkatnya kepedulian, komunikasi, kerja sama tim, kepemimpinan, disiplin, dan tanggung jawab organisasi. Kegiatan seperti Gerakan Jumat Berkah, SERABI, khitanan massal, pemeriksaan kesehatan, edukasi sistem pembayaran, dan pengabdian lainnya menjadi ruang untuk mengubah kepedulian menjadi tindakan. Program berkontribusi terhadap SDG 4 melalui dukungan keberlanjutan studi, pemenuhan kebutuhan akademik, serta pengembangan kompetensi di luar kelas. Kontribusi terhadap SDG 10 terlihat dari berkurangnya hambatan ekonomi dan meluasnya akses mahasiswa terhadap pelatihan, organisasi, jejaring, serta kesempatan pengembangan diri. Manfaat tersebut semakin luas ketika mahasiswa menerapkan kapasitasnya melalui kegiatan yang menyasar masyarakat Kota Pontianak.

Beasiswa Bank Indonesia merupakan intervensi sosial dan pendidikan yang memadukan dukungan finansial dengan pembinaan komunitas. Dampaknya terbentuk melalui hubungan antara lingkungan GenBI, perubahan proses kognitif, dan perilaku mahasiswa. Penelitian ini menunjukkan kontribusi program terhadap arah pencapaian SDG 4 dan SDG 10. Agar manfaat lebih merata dan berkelanjutan, Bank Indonesia dan GenBI perlu memperkuat monitoring berbasis hasil, menyampaikan informasi kegiatan lebih awal, menyesuaikan agenda dengan kewajiban akademik, menyediakan bentuk partisipasi yang fleksibel, dan memperkuat pendampingan anggota baru. Hasil penelitian diharapkan menjadi bahan pertimbangan bagi Bank Indonesia, Universitas Tanjungpura, dan GenBI dalam mengembangkan program yang semakin inklusif, terukur, dan berkelanjutan.

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa	:	Amanda Sanu Rahmadina
Nomor Mahasiswa	:	E1021221075
Program Studi	:	Pembangunan Sosial

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul "Dampak *Corporate Social Responsibility* (CSR) Beasiswa Bank Indonesia dalam Mendukung Program *Sustainable Development Goals* (SDGs) di Kota Pontianak" merupakan hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi. Sepanjang pengetahuan saya, dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah dan dicantumkan dalam daftar pustaka. Apabila pada kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima konsekuensi sesuai dengan ketentuan akademik yang berlaku.

Pontianak, 22 Juli 2026

Yang membuat pernyataan,



Amanda Sanu Rahmadina

NIM. E1021221075

MOTTO

"*I used to ask if I could handle the changing of the seasons. Now I carry every season within me*."

-Amanda Sanu Rahmadina

PERSEMBAHAN

1. Allah SWT, sumber segala kekuatan dan tempat seluruh harapan bermuara. Atas rahmat, pertolongan, dan jalan yang diberikan-Nya, penulis mampu melewati setiap proses hingga skripsi ini terselesaikan. Setiap kesulitan mengajarkan kesabaran, sedangkan setiap kemudahan mengingatkan penulis untuk selalu bersyukur.
2. Mama Nunik dan Ayah Samsul, dua sosok yang menjadi alasan penulis untuk terus bertahan dan melangkah. Terima kasih atas cinta, pengorbanan, doa yang tidak pernah terputus, serta keyakinan yang selalu diberikan bahkan ketika penulis meragukan kemampuan diri sendiri. Skripsi ini dipersembahkan sebagai salah satu bentuk kecil dari rasa terima kasih yang tidak akan pernah cukup dibalas dengan kata-kata.
3. Adik tersayang, Azkhar, Tante Riska, Om Eko, Opa, Om Bekti, Tante Ratih yang selalu memberikan doa, kasih sayang, dukungan moral, dan semangat kepada penulis, serta seluruh keluarga besar yang selalu menghadirkan dukungan, kehangatan, dan tempat untuk kembali. Terima kasih telah menjadi pengingat bahwa setiap perjuangan terasa lebih ringan ketika dijalani dengan cinta dan kebersamaan keluarga.
4. Para dosen, pembimbing, sahabat, rekan seperjuangan, komsat GenBI UNTAN, dan semua pihak yang hadir dalam perjalanan akademik penulis. Terima kasih atas ilmu, nasihat, bantuan, waktu, serta ruang belajar yang telah diberikan. Setiap pertemuan dan pengalaman bersama kalian menjadi bagian penting dalam proses penulis bertumbuh.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, karunia, dan pertolongan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Dampak *Corporate Social Responsibility* (CSR) Beasiswa Bank Indonesia dalam Mendukung Program *Sustainable Development Goals* (SDGs) di Kota Pontianak".

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos.) pada Program Studi Pembangunan Sosial, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Tanjungpura Pontianak. Proses penyusunan skripsi ini memberikan pengalaman akademik dan pembelajaran yang berharga bagi penulis, mulai dari penyusunan rancangan penelitian, pengumpulan data, analisis temuan, hingga penyelesaian laporan penelitian.

Penulis menyadari bahwa penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, dukungan, dan doa berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan penuh rasa hormat dan terima kasih, penulis menyampaikan penghargaan kepada:

1. Bapak Dr. Herlan, S.Sos., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura yang telah memberikan dukungan bagi penyelenggaraan proses akademik.
2. Bapak Nurwijayanto, S.H., M.Si. selaku Koordinator Program Studi Pembangunan Sosial, Dosen Pembimbing Akademik, serta Dosen Penguji Pendamping yang telah memberikan arahan, masukan, serta saran dalam penyempurnaan skripsi ini.
3. Bapak Drs. M. Sabran Achyar, M.Si. selaku Dosen Pembimbing Utama

yang dengan sabar telah memberikan waktu, bimbingan, arahan, koreksi, dan motivasi selama proses penyusunan skripsi.

4. Bapak Reiki Nauli Harahap, M.A. selaku Dosen Pembimbing Pendamping yang telah memberikan bimbingan, pandangan, serta masukan yang membantu penulis memperkuat isi dan penyajian penelitian.
5. Bapak Dr. H. Mukhlis, M.Si. selaku Dosen Penguji Utama yang telah memberikan kritik, pertanyaan, dan saran yang membangun bagi perbaikan substansi penelitian.
6. Seluruh Bapak dan Ibu dosen, staf akademik, serta tenaga kependidikan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura yang telah memberikan ilmu, pelayanan, dan bantuan selama penulis menempuh pendidikan.
7. Pimpinan dan staf Bank Indonesia Perwakilan Kalimantan Barat, khususnya M2 dan D, yang telah memberikan izin, informasi, dan pandangan mengenai pelaksanaan Beasiswa Bank Indonesia serta pembinaan GenBI.
8. Ibu YN selaku staf kampus pengelola Beasiswa Bank Indonesia, Ketua GenBI Universitas Tanjungpura, serta seluruh pengurus dan anggota GenBI yang telah membantu proses penelitian dan memberikan data yang diperlukan.
9. Seluruh informan penelitian, terutama 11 mahasiswa penerima Beasiswa Bank Indonesia, yang telah bersedia meluangkan waktu dan membagikan

pengalaman secara terbuka sehingga penelitian ini dapat diselesaikan.

10. Jhon Jire, Terima kasih telah menjadi tempat berbagi cerita, memberikan semangat, doa, serta dukungan di setiap proses penyusunan skripsi ini.
11. Sahabat penulis, Lavelyna, Rahma, Nadia, Sishab yang telah memberikan bantuan, perhatian, dan dukungan selama masa perkuliahan maupun penyusunan skripsi.
12. Rekan seperjuangan Cumlaude 3,9 dan seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki keterbatasan dan belum sepenuhnya sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan sebagai bahan perbaikan. Penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pembangunan sosial, Bank Indonesia, Universitas Tanjungpura, komunitas GenBI, serta pihak lain yang berkepentingan terhadap pengembangan program beasiswa dan pembangunan berkelanjutan.

Pontianak, 30 Juli 2026

Penulis,

Amanda Sanu Rahmadina

NIM. E1021221075

DAFTAR ISI

COVER ..... **i**

HALAMAN PENGESAHAN ..... **iii**

LEMBAR PENGESAHAN ..... **iv**

ABSTRAK ..... **v**

ABSTRACT ..... **vi**

RINGKASAN SKRIPSI ..... **vii**

PERNYATAAN KEASLIAN ..... **ix**

MOTTO ..... **x**

PERSEMBAHAN ..... **xi**

KATA PENGANTAR ..... **xii**

DAFTAR ISI ..... **xv**

DAFTAR TABEL ..... **xix**

DAFTAR GAMBAR ..... **xx**

DAFTAR LAMPIRAN ..... **xxi**

BAB I PENDAHULUAN **1**

1.1. Latar Belakang Penelitian 1

1.2. Identifikasi Masalah 11

1.3. Fokus Penelitian 12

1.4. Rumusan Masalah 13

1.5. Tujuan Penelitian 13

1.6. Manfaat Penelitian 14

1.6.1. Teoritis 14

1.6.2. Praktis 14

BAB II TINJAUAN PUSTAKA **16**

2.1. Definisi Konsep 16

2.1.1. *Corporate Social Responsibility* (CSR) 16

2.1.2. Beasiswa 16
2.1.3. *Sustainable Development Goals* (SDGs) 18
2.2. *Social Cognitive Theory* (SCT) 20
2.3. Penelitian yang Relevan 22
2.4. Alur Pikir Penelitian 26

BAB III METODE PENELITIAN 29

3.1. Jenis Penelitian 29
3.2. Langkah - Langkah Penelitian 30
3.2.1. Pra Survei 30
3.2.2. Penyusunan Outline Penelitian 31
3.2.3. Penyusunan Usulan Penelitian (Proposal) 31
3.2.4. Seminar Proposal 31
3.2.5. Penelitian Lapangan 31
3.2.6. Penyusunan Skripsi 32
3.2.7. Ujian Skripsi 32
3.3. Lokasi dan Waktu Penelitian 32
3.3.1. Lokasi Penelitian 32
3.3.2. Waktu Penelitian 33
3.4. Subjek dan Objek Penelitian 34
3.4.1. Subjek Penelitian 34
3.4.2. Objek Penelitian 36
3.5. Teknik Pengumpulan Data 38
3.5.1. Wawancara 38
3.5.2. Observasi 39
3.5.3. Dokumentasi 39
3.5.4. Studi Kepustakaan 39
3.6. Alat Pengumpulan Data 40
3.6.1. Panduan Wawancara 40
3.6.2. Alat Perekam 40
3.6.3. Dokumentasi 41
3.6.4. Catatan Lapangan *(Field Notes)* 41
3.7. Teknik Analisis Data 41
3.8. Keabsahan Data 43
3.8.1. Triangulasi Sumber 43
3.8.2. Triangulasi Teknik 44
3.8.3. Triangulasi Waktu 44

BAB IV GAMBARAN UMUM TEMPAT PENELITIAN 45

4.1. Keadaan Geografis Kota Pontianak 45
4.1.1. Letak Wilayah Kota Pontianak 46

4.1.2. Batas Wilayah Kota Pontianak 47
4.1.3. Luas Wilayah dan Pembagian Administratif 49
4.1.4. Kondisi Sosial dan Pendidikan Kota Pontianak 50
4.1.5. Relevansi Kondisi Geografis Kota Pontianak dengan Penelitian ... 52
4.2. Gambaran Umum Universitas Tanjungpura sebagai Lokasi Penelitian . 52
4.2.1. Kedudukan Universitas Tanjungpura dalam Penelitian..... 53
4.2.2. Karakter Subjek Penelitian..... 54
4.2.3. Sebaran Penerima Beasiswa Bank Indonesia di Universitas Tanjungpura..... 55
4.2.4 Universitas Tanjungpura sebagai Ruang Pembentukan Kapasitas Mahasiswa..... 57
4.3. Gambaran Umum Bank Indonesia dan Program Sosial Bank Indonesia 58
4.3.1. Bank Indonesia sebagai Lembaga yang Menjalankan Program Sosial 59
4.3.2. Program Beasiswa Bank Indonesia 60
4.3.3. Program Beasiswa sebagai Bentuk CSR Pendidikan 61
4.3.4. Kedudukan Beasiswa Bank Indonesia dalam Penelitian 61
4.4. Gambaran Umum Generasi Baru Indonesia (GenBI)..... 62
4.4.1. Kedudukan GenBI dalam Program Beasiswa Bank Indonesia 63
4.4.2. Fungsi GenBI bagi Mahasiswa Penerima Beasiswa..... 64
4.4.3. Bentuk Kegiatan GenBI 65
4.4.4. Struktur Pengurus GenBI Komsat Untan..... 66
4.5. Keterkaitan Program Beasiswa Bank Indonesia dengan SDGs 67
4.5.1. Keterkaitan dengan SDG 4: Pendidikan Berkualitas..... 68
4.5.2. Keterkaitan dengan SDG 10: Berkurangnya Kesenjangan 68
4.5.3. Keterkaitan dengan *Social Cognitive Theory*..... 69
4.6. Profil Informan Penelitian..... 71
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN 74
5.1. Deskripsi Hasil Penelitian 74
5.1.1. Perubahan Lingkungan Sosial Mahasiswa Penerima Beasiswa Bank Indonesia 75
5.1.2. Perubahan Proses Kognitif Mahasiswa Penerima Beasiswa Bank Indonesia 82
5.1.3. Perubahan Perilaku Sosial Mahasiswa Penerima Beasiswa Bank Indonesia 86
5.1.4 Kontribusi Beasiswa Bank Indonesia terhadap SDG 4 dan SDG 10 di Kota Pontianak 90
5.2. Pembahasan 93
5.2.1. Beasiswa Bank Indonesia sebagai CSR Pendidikan dan Intervensi Pembangunan Sosial 94
5.2.2. Perubahan Lingkungan Sosial melalui Komunitas GenBI 95
5.2.3. Perubahan *Self-Efficacy*, Motivasi, dan Regulasi Diri Mahasiswa . 97

5.2.4. Kesadaran Finansial dan Pengelolaan Dana Beasiswa 98
5.2.5. Perubahan Perilaku Sosial, Kepemimpinan, dan Tanggung Jawab 100
5.2.6. Kontribusi Program terhadap SDG 4 dan SDG 10..... 101
5.2.7. Tantangan Pelaksanaan dan Penguatan Dampak Program 105

BAB VI PENUTUP 108

6.1. Kesimpulan..... 108

6.2. Saran 110

6.3. Keterbatasan Penelitian..... 112

DAFTAR PUSTAKA 114

LAMPIRAN 119

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Data Penerima Beasiswa Bank Indonesia Universitas Tanjungpura Tahun 2025 4

Tabel 2. 1 Model *Social Cognitive Theory (SCT)* Program Beasiswa BI 22

Tabel 3. 1 Waktu Penelitian 33

Tabel 3. 2 Daftar Kategori Informan dan Kebutuhan Data Penelitian 35

Tabel 4. 1 Batas Wilayah Kota Pontianak 48

Tabel 4. 2 Luas Wilayah Kota Pontianak Menurut Kecamatan 49

Tabel 4. 3 Data Penerima Beasiswa Bank Indonesia Universitas Tanjungpura Tahun 2025 55

Tabel 4. 4 Keterkaitan Beasiswa Bank Indonesia, GenBI, dan SDGs 70

Tabel 4. 5 Profil Informan Penelitian 71

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Gambar Tabel *Sustainable Development Goals* (SDGs) 19

Gambar 2. 2 Alur Pikir Penelitian 28

Gambar 4. 1 Peta Administrasi Kota Pontianak 46

Gambar 4. 2 Universitas Tanjungpura 52

Gambar 4. 3 Kantor Bank Indonesia Kalimantan Barat 58

Gambar 4. 4 GenBI Komsat Untan 2025 62

Gambar 4. 5 Struktur Pengurus GenBI Komsat Untan Tahun 2025 66

Gambar 5. 1 Dokumentasi GenBI Funfair 2025 79

Gambar 5. 2 Dokumentasi Khitanan Massal 2025 80

Gambar 5. 3 Dokumentasi SERABI 2025 81

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Pedoman Wawancara 119
Lampiran 2. Dokumentasi Penelitian..... 122
Lampiran 3. Surat Tugas 124
Lampiran 4. SK Pembimbing 126
Lampiran 5. SK Pembahas 128
Lampiran 6. Biodata Peneliti..... 130

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Dalam era pembangunan berkelanjutan saat ini, *Corporate Social Responsibility (CSR)* menjadi bagian penting dari strategi organisasi, baik di sektor swasta maupun publik. CSR tidak lagi dipandang semata sebagai kewajiban hukum, melainkan juga sebagai bentuk komitmen etis terhadap kesejahteraan sosial, ekonomi, dan lingkungan. Implementasi CSR di Indonesia telah berkembang luas sebagai instrumen yang mampu memperkuat hubungan antara lembaga dan masyarakat serta mendukung tercapainya tujuan pembangunan nasional (Sukaris, 2019). Tantangan global yang semakin kompleks mulai dari ketimpangan sosial, penurunan kualitas pendidikan, hingga urgensi pencapaian *Sustainable Development Goals* (SDGs) CSR hadir sebagai mekanisme kolaboratif yang menjembatani kepentingan ekonomi dan sosial.

Salah satu lembaga publik yang berhasil mengimplementasikan CSR secara berkelanjutan adalah Bank Indonesia (BI). Sebagai bank sentral, BI tidak hanya berfungsi menjaga stabilitas moneter dan sistem keuangan, tetapi juga berperan aktif dalam mendorong pembangunan sosial melalui Program Sosial Bank Indonesia (PSBI). Salah satu program unggulannya adalah Beasiswa Bank Indonesia, yang secara khusus menargetkan mahasiswa berprestasi namun kurang mampu secara ekonomi. Program ini tidak hanya memberikan bantuan finansial, tetapi juga membentuk karakter dan kepemimpinan sosial mahasiswa melalui wadah Generasi Baru Indonesia (GenBI) (Wika et al., 2025). Pendekatan ini

menunjukkan bagaimana CSR BI melampaui sekadar bantuan dana, ia menjadi sarana pendidikan nilai sosial dan partisipasi aktif dalam pembangunan masyarakat.

Secara konseptual, Beasiswa Bank Indonesia perlu dipahami sebagai bagian dari program tanggung jawab sosial di bidang pendidikan yang menggabungkan bantuan finansial dan pembinaan kapasitas. Laman resmi GenBI menjelaskan bahwa Beasiswa Bank Indonesia diberikan kepada mahasiswa S1 di PTN/PTS serta pelajar SMK terpilih dengan bentuk dukungan berupa biaya pendidikan, tunjangan studi, dan biaya hidup; sementara GenBI merupakan komunitas mahasiswa penerima Beasiswa Bank Indonesia yang berada di bawah naungan Bank Indonesia.

Penerima beasiswa tidak hanya memperoleh dukungan ekonomi, tetapi juga masuk ke dalam lingkungan sosial yang mendorong kepemimpinan, empati, komunikasi, literasi keuangan, dan pengabdian masyarakat (GenBI, 2022). Bank Indonesia (2025) juga menegaskan bahwa GenBI menjadi ruang tumbuh bagi mahasiswa dari berbagai daerah dan latar belakang untuk belajar sekaligus memberi dampak kepada masyarakat.

Penerima beasiswa diwajibkan untuk tergabung dalam komunitas GenBI, di mana mereka dilatih menjadi agen perubahan sosial melalui berbagai kegiatan sosial, literasi keuangan, pelatihan kewirausahaan, dan pengabdian masyarakat. Kegiatan ini merepresentasikan bentuk nyata dari tanggung jawab sosial lembaga publik terhadap masyarakat dan menjadi contoh praktik CSR yang berorientasi pada pembangunan manusia. Sejalan dengan penelitian (Rachmawati, 2024), CSR yang efektif adalah yang menggabungkan nilai bisnis dengan tanggung jawab sosial yang memberikan dampak berkelanjutan bagi masyarakat.

Efektivitas suatu program CSR pendidikan tidak hanya dapat diukur dari besarnya bantuan finansial yang diberikan, tetapi juga dari perubahan perilaku sosial yang muncul pada penerima manfaatnya. Untuk memahami dinamika perubahan tersebut, penelitian ini menggunakan *Social Cognitive Theory* yang dikemukakan oleh Albert Bandura. Bandura menegaskan bahwa perilaku manusia dibentuk melalui interaksi timbal balik antara faktor personal (kognitif), lingkungan sosial, dan perilaku itu sendiri dalam suatu konsep yang dikenal sebagai *reciprocal determinism* (Azhari, 2025). Artinya, individu tidak hanya dipengaruhi oleh lingkungan, tetapi juga secara aktif membentuk lingkungannya melalui tindakan dan proses kognitif yang dimilikinya.

Mahasiswa penerima beasiswa tidak sekadar menjadi objek penerima bantuan dana, tetapi menjadi subjek sosial yang berinteraksi dalam lingkungan komunitas GenBI. Lingkungan ini menjadi ruang pembelajaran sosial di mana mahasiswa mengamati, meniru, serta menginternalisasi nilai-nilai kepemimpinan, kepedulian sosial, literasi keuangan, dan tanggung jawab kolektif. *Social Cognitive Theory* menekankan bahwa proses pembelajaran sosial terjadi melalui observasi terhadap model, penguatan sosial, serta pengalaman langsung dalam aktivitas kelompok (Islam et al., 2022). Oleh karena itu, keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan GenBI berpotensi membentuk pola perilaku sosial yang lebih adaptif dan proaktif terhadap isu pembangunan berkelanjutan.

Secara empiris, data awal penerima Beasiswa Bank Indonesia Semester Ganjil 2025 di Universitas Tanjungpura menunjukkan jumlah penerima sebanyak 75 orang yang tersebar di delapan fakultas, berikut data penerimanya.

Tabel 1. 1 Data Penerima Beasiswa Bank Indonesia Universitas Tanjungpura Tahun 2025

Jumlah Penerima Beasiswa	Fakultas
22	Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
19	Fakultas Ekonomi dan Bisnis
11	Fakultas Teknik
8	Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
5	Fakultas Pertanian
5	Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
4	Fakultas Hukum
1	Fakultas Kedokteran

Sumber: Data Penelitian Tahun 2025

Sebaran ini menunjukkan jangkauan lintas disiplin, tetapi juga menampilkan variasi jumlah penerima antarfakultas. Dalam penelitian ini, variasi tersebut tidak langsung dimaknai sebagai persoalan pemerataan, melainkan sebagai data awal yang perlu dikonfirmasi melalui wawancara dengan pengelola beasiswa di kampus dan pihak Bank Indonesia. Konfirmasi diperlukan untuk menjelaskan faktor-faktor seperti jumlah pendaftar, kesesuaian program studi prioritas, kelengkapan persyaratan, kemampuan akademik, kondisi ekonomi, pengalaman aktivitas sosial, dan komitmen aktif dalam GenBI.

Persyaratan umum untuk mendaftar beasiswa Bank Indonesia mencakup status mahasiswa aktif, penyelesaian jumlah SKS minimal, tidak sedang menerima

beasiswa lain, pengalaman aktivitas sosial, kesediaan aktif mengembangkan GenBI, serta pada skema reguler diutamakan mahasiswa dari keluarga prasejahtera (Undip, 2025). Oleh karena itu, analisis data penerima dalam penelitian ini diarahkan untuk memahami bagaimana mekanisme seleksi dan pembinaan memengaruhi akses mahasiswa terhadap program, bukan hanya membandingkan jumlah penerima per fakultas.

Pada perspektif Bandura, keberagaman lingkungan sosial ini menjadi faktor penting dalam pembentukan perilaku karena individu belajar melalui paparan terhadap berbagai model sosial dan norma kelompok (Gebauer et al., 2021). Demikian, GenBI sebagai komunitas tidak hanya menjadi wadah administratif, tetapi juga menjadi arena konstruksi sosial yang membentuk karakter mahasiswa. *Social Cognitive Theory* menekankan pentingnya faktor kognitif seperti *self-efficacy*, yaitu keyakinan individu terhadap kemampuannya dalam mencapai tujuan tertentu. Penelitian menunjukkan bahwa program beasiswa yang disertai pembinaan dan pelatihan sosial mampu meningkatkan *self-efficacy* mahasiswa, yang kemudian berdampak pada peningkatan partisipasi sosial dan prestasi akademik (Violeta et al., 2024).

Berbagai kegiatan di GenBI, seperti pelatihan kepemimpinan, literasi keuangan, kampanye sosial, serta pengabdian masyarakat dapat menjadi stimulus yang memperkuat keyakinan diri mahasiswa untuk berkontribusi dalam pembangunan sosial. Interaksi sosial yang terbangun dalam komunitas GenBI juga menciptakan mekanisme penguatan sosial (*social reinforcement*). Mahasiswa yang aktif dalam kegiatan sosial memperoleh pengakuan, apresiasi, serta legitimasi sosial

dari kelompoknya. Proses ini, menurut Bandura, memperkuat kemungkinan individu untuk mengulangi perilaku positif yang sama di masa depan (Schunk & DiBenedetto, 2023). Oleh karena itu, keberlanjutan program CSR tidak hanya bergantung pada alokasi dana, tetapi pada bagaimana lingkungan sosial dirancang untuk mendorong reproduksi perilaku sosial yang konstruktif.

Kondisi pembangunan manusia di Kalimantan Barat menunjukkan perkembangan yang positif, namun masih menghadapi sejumlah tantangan struktural. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kalimantan Barat pada tahun 2023 tercatat sebesar 70,47 poin, meningkat dari 69,71 pada tahun sebelumnya (Statistik & Barat, 2023). Meskipun sudah masuk kategori “tinggi”, angka ini masih berada di bawah rata-rata nasional. Banyak mahasiswa berprestasi yang terkendala masalah ekonomi, sehingga membutuhkan dukungan lembaga melalui beasiswa (Barat, 2024). Namun, angka 0,310 itu tetap menandakan bahwa kesenjangan antara kelompok berpendapatan tinggi dan rendah masih nyata dan signifikan.

Kesenjangan ini memiliki implikasi serius terhadap akses masyarakat ke jenjang pendidikan tinggi karena keluarga dengan pendapatan rendah kerap memiliki keterbatasan dalam membiayai kuliah anaknya, atau menghadapi hambatan sosial dan ekonomi lainnya. Sebagaimana sebuah studi menemukan bahwa rasio Gini yang tinggi secara statistik berdampak negatif pada pembangunan manusia, termasuk akses dan mutu pendidikan (Hidayat, 2022). Meskipun IPM mengalami peningkatan dan rasio Gini menunjukkan tren penurunan, kesenjangan kesempatan pendidikan tinggi masih menjadi persoalan struktural. Program

Beasiswa Bank Indonesia, melalui pendekatan sosial yang terintegrasi dengan pembinaan komunitas, berpotensi menjadi mekanisme intervensi yang tidak hanya mengurangi hambatan ekonomi, tetapi juga membangun kapasitas sosial mahasiswa sebagai agen perubahan.

Beberapa penelitian terbaru menegaskan bahwa keberhasilan program CSR pendidikan sangat dipengaruhi oleh perubahan perilaku sosial penerima manfaatnya. Studi oleh (Mustangin et al., 2022) menunjukkan bahwa CSR pendidikan yang disertai pembinaan sosial mampu meningkatkan kesadaran kolektif dan partisipasi masyarakat dalam pembangunan. Hal ini sejalan dengan pendekatan Bandura yang melihat perubahan sosial sebagai hasil dari interaksi antara individu dan lingkungannya. Dengan demikian, efektivitas Beasiswa Bank Indonesia dalam mendukung SDG 4 dan SDG 10, tidak hanya dapat dilihat dari peningkatan akses pendidikan, tetapi juga dari transformasi perilaku sosial mahasiswa penerima beasiswa.

Melalui perspektif *Social Cognitive Theory*, penelitian ini memandang mahasiswa GenBI UNTAN sebagai aktor sosial yang mengalami proses pembelajaran sosial secara berkelanjutan. Interaksi lintas fakultas, keterlibatan dalam kegiatan sosial, serta proses kognitif internal yang terbentuk melalui pengalaman organisasi menjadi elemen penting dalam memahami dampak CSR secara lebih mendalam. Demikian, program Beasiswa Bank Indonesia tidak hanya dipahami sebagai instrumen ekonomi, tetapi sebagai proses sosial yang membentuk perilaku, nilai, dan orientasi pembangunan mahasiswa.

Pendekatan ini memberikan kerangka analisis yang lebih fokus dan relevan

untuk menilai bagaimana CSR Beasiswa Bank Indonesia benar-benar memengaruhi perilaku interaksi sosial mahasiswa, bagaimana lingkungan GenBI membentuk pola pikir dan tindakan mereka, serta bagaimana perubahan tersebut berkontribusi terhadap pembangunan berkelanjutan di Kota Pontianak. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk menganalisis secara mendalam mekanisme perubahan perilaku sosial mahasiswa penerima Beasiswa Bank Indonesia sebagai bagian dari strategi CSR dalam mendukung *Sustainable Development Goals* (SDGs).

Namun, di balik keberhasilan program CSR Beasiswa Bank Indonesia, terdapat dinamika implementasi yang perlu dicermati secara ilmiah. Berdasarkan pengamatan awal dan dokumentasi kegiatan GenBI di Universitas Tanjungpura, masih ditemukan variasi tingkat partisipasi antaranggota dalam pelaksanaan kegiatan sosial. Sebagian mahasiswa menunjukkan keterlibatan aktif dan konsisten dalam program literasi keuangan, pengabdian masyarakat, dan kampanye sosial, sementara sebagian lainnya cenderung pasif dan hanya terlibat pada kegiatan tertentu saja. Selain itu, beberapa kegiatan sosial masih bersifat seremonial dan belum sepenuhnya memiliki indikator dampak sosial yang terukur terhadap masyarakat. Fenomena ini menunjukkan adanya kesenjangan antara tujuan ideal program CSR sebagai instrumen pemberdayaan sosial dengan realitas pelaksanaannya di lapangan.

Permasalahan ini menjadi semakin penting ketika dikaitkan dengan dua dimensi utama dampak beasiswa, yaitu dimensi sosial dan dimensi finansial. Selama ini, kajian dampak beasiswa lebih banyak menekankan pada peningkatan prestasi akademik atau partisipasi kegiatan sosial. Padahal, dalam konteks

mahasiswa dari keluarga kurang mampu, beasiswa juga memiliki implikasi langsung terhadap stabilitas ekonomi individu. Bantuan finansial yang diterima tidak hanya meringankan biaya kuliah, tetapi juga berpotensi mengurangi tekanan ekonomi keluarga, meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam mengelola keuangan pribadi, serta memperluas peluang mereka untuk fokus pada pengembangan kapasitas diri.

Perspektif *Social Cognitive Theory* Albert Bandura, perubahan yang terjadi pada mahasiswa setelah menerima beasiswa tidak hanya berbentuk perilaku sosial yang lebih aktif, tetapi juga mencakup perubahan pada aspek kognitif dan regulasi diri, termasuk dalam pengelolaan keuangan. Konsep *self-efficacy* menjadi relevan dalam konteks ini, karena mahasiswa yang memperoleh dukungan finansial cenderung memiliki rasa percaya diri yang lebih tinggi terhadap kemampuannya menyelesaikan studi dan merencanakan masa depan (Siti et al., 2024). Dukungan finansial tersebut dapat mengurangi kecemasan ekonomi (*financial stress*), sehingga memungkinkan mahasiswa lebih optimal dalam berpartisipasi pada aktivitas sosial maupun akademik.

Secara empiris, banyak mahasiswa penerima beasiswa berasal dari latar belakang ekonomi menengah ke bawah yang sebelumnya menghadapi keterbatasan dalam memenuhi kebutuhan akademik, seperti pembelian buku, biaya penelitian, akses pelatihan, maupun kebutuhan hidup sehari-hari. Dalam kondisi tanpa dukungan finansial, mahasiswa berpotensi harus bekerja paruh waktu yang dapat mengurangi fokus belajar. Oleh karena itu, beasiswa tidak hanya berdampak pada peningkatan akses pendidikan (SDG 4), tetapi juga berkontribusi pada pengurangan

ketimpangan kesempatan (SDG 10) melalui penguatan kapasitas ekonomi individu.

Aspek finansial ini berkaitan erat dengan pembentukan perilaku ekonomi mahasiswa. Melalui kegiatan literasi keuangan yang difasilitasi dalam komunitas GenBI, mahasiswa tidak hanya menerima dana, tetapi juga mendapatkan edukasi mengenai pengelolaan keuangan, perencanaan anggaran, serta pemahaman sistem ekonomi nasional. Kerangka *Social Cognitive Theory*, lingkungan komunitas dan model sosial yang tersedia di GenBI berfungsi sebagai stimulus pembelajaran observasional, di mana mahasiswa belajar dari praktik dan pengalaman anggota lain dalam mengelola bantuan beasiswa secara produktif. Demikian, dampak finansial beasiswa tidak berhenti pada penerimaan dana, tetapi berlanjut pada transformasi pola pikir dan perilaku ekonomi mahasiswa.

Permasalahan yang perlu diteliti bukan hanya apakah beasiswa membantu mahasiswa secara finansial, tetapi bagaimana bantuan tersebut memengaruhi struktur keputusan mereka dalam jangka panjang. Apakah beasiswa meningkatkan kemandirian ekonomi. Apakah mahasiswa menjadi lebih terencana dalam penggunaan dana. Apakah dukungan finansial tersebut mendorong mereka untuk berinvestasi pada peningkatan kapasitas diri seperti pelatihan, sertifikasi, atau kegiatan sosial. Pertanyaan-pertanyaan ini penting karena menyangkut kontribusi nyata CSR terhadap pembangunan sumber daya manusia yang berkelanjutan.

Demikian, penelitian ini tidak hanya menelaah perubahan perilaku sosial mahasiswa GenBI, tetapi juga mengkaji dampak finansial beasiswa terhadap stabilitas ekonomi individu, pengelolaan keuangan, serta kesiapan masa depan mereka. Integrasi antara aspek sosial dan finansial inilah yang menjadi kekuatan

analisis dalam penelitian ini. CSR Beasiswa Bank Indonesia dipandang bukan sekadar bantuan dana atau wadah aktivitas sosial, tetapi sebagai intervensi komprehensif yang membentuk mahasiswa secara sosial, kognitif, dan ekonomi. Keterbaruan penelitian ini terletak pada pendekatan yang menggabungkan analisis perilaku sosial dan dampak finansial dalam satu kerangka teoritis *Social Cognitive Theory*.

Penelitian sebelumnya cenderung memisahkan aspek akademik, sosial, dan ekonomi, sedangkan penelitian ini melihatnya sebagai sistem yang saling memengaruhi melalui interaksi antara lingkungan (GenBI), proses kognitif (*self-efficacy*, regulasi diri), dan perilaku nyata mahasiswa. Dengan pendekatan ini, penelitian diharapkan mampu memberikan gambaran yang lebih utuh mengenai bagaimana CSR Beasiswa Bank Indonesia berkontribusi terhadap pembangunan berkelanjutan di Kota Pontianak, baik dari sisi sosial maupun ekonomi.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan, maka masalah utama yang diidentifikasi dalam penelitian ini yaitu:

1. Tingkat partisipasi dan keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan sosial menunjukkan variasi yang berbeda-beda, sehingga belum seluruh penerima beasiswa mengalami perubahan perilaku secara optimal.
2. Interaksi sosial dalam komunitas GenBI belum sepenuhnya menghasilkan pembentukan perilaku sosial yang konsisten, karena masih ditemukan mahasiswa yang bersifat pasif atau kurang aktif dalam kegiatan organisasi.

3. Bantuan finansial yang diberikan melalui program beasiswa berpotensi mempengaruhi aspek kognitif mahasiswa, seperti *self-efficacy* dan motivasi, namun mekanisme perubahan tersebut belum dianalisis secara mendalam dalam perspektif *Social Cognitive Theory*.
4. Hubungan antara perubahan lingkungan sosial, proses kognitif, dan perilaku mahasiswa penerima beasiswa terhadap kontribusinya dalam mendukung SDG 4 dan SDG 10 di Kota Pontianak belum dikaji secara komprehensif.

1.3. Fokus Penelitian

Penelitian ini berfokus pada analisis dampak CSR Beasiswa Bank Indonesia terhadap mahasiswa Universitas Tanjungpura yang tergabung dalam GenBI, khususnya pada tiga proses perubahan, yaitu perubahan lingkungan sosial, perubahan proses kognitif, dan perubahan perilaku sosial. Fokus ini dipilih karena program beasiswa tidak hanya bekerja melalui bantuan dana, tetapi juga melalui kewajiban berpartisipasi dalam komunitas GenBI, kegiatan literasi keuangan, pelatihan kepemimpinan, pengabdian masyarakat, serta pembinaan yang berpotensi membentuk pengalaman sosial mahasiswa (Komunikasi, 2025).

Substansi penelitian diarahkan untuk melihat apakah bantuan finansial dan pembinaan sosial tersebut benar-benar membantu mahasiswa dalam mengurangi tekanan ekonomi, meningkatkan fokus akademik, memperkuat *self-efficacy*, motivasi, dan regulasi diri, serta mendorong perilaku sosial seperti kepedulian, partisipasi, kepemimpinan, dan kontribusi dalam kegiatan masyarakat. Dengan menggunakan perspektif *Social Cognitive Theory* dari Albert Bandura, penelitian

ini memahami perubahan tersebut sebagai proses yang saling berkaitan antara lingkungan, proses kognitif, dan perilaku. Penelitian ini tidak hanya menilai keberadaan program secara administratif, tetapi juga menelaah mekanisme perubahan yang menjembatani program Beasiswa BI dengan pencapaian SDG 4 dan SDG 10 di Kota Pontianak.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi, dan fokus penelitian, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana perubahan lingkungan sosial mahasiswa setelah menerima Beasiswa Bank Indonesia melalui komunitas GenBI?
2. Bagaimana perubahan proses kognitif mahasiswa, seperti *self-efficacy*, motivasi, dan regulasi diri, setelah menerima Beasiswa Bank Indonesia?
3. Bagaimana perubahan perilaku sosial mahasiswa setelah menerima Beasiswa Bank Indonesia?
4. Bagaimana perubahan lingkungan, proses kognitif, dan perilaku mahasiswa tersebut berkontribusi terhadap pencapaian SDG 4 (Pendidikan Berkualitas) dan SDG 10 (Pengurangan Kesenjangan) di Kota Pontianak?

1.5. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini, yang terdiri dari:

1. Mengidentifikasi perubahan lingkungan sosial mahasiswa setelah menerima Beasiswa Bank Indonesia melalui keterlibatan dalam komunitas GenBI.
2. Mendeskripsikan perubahan proses kognitif mahasiswa, seperti *self-efficacy*,

motivasi, dan regulasi diri, setelah menerima Beasiswa Bank Indonesia.

3. Mengkaji perubahan perilaku sosial mahasiswa setelah menerima Beasiswa Bank Indonesia.
4. Menjelaskan kontribusi perubahan lingkungan, proses kognitif, dan perilaku mahasiswa terhadap pencapaian SDG 4 (Pendidikan Berkualitas) dan SDG 10 (Pengurangan Kesenjangan) di Kota Pontianak.

1.6. Manfaat Penelitian

1.6.1. Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian pembangunan sosial, khususnya dalam memahami dampak program *Corporate Social Responsibility* (CSR) di bidang pendidikan melalui perspektif *Social Cognitive Theory* Albert Bandura. Penelitian ini memberikan kontribusi akademik dalam menjelaskan bagaimana lingkungan sosial, proses kognitif, dan perilaku mahasiswa saling berinteraksi setelah menerima beasiswa. Hasil penelitian ini juga dapat menjadi referensi bagi pengembangan studi mengenai keterkaitan CSR pendidikan dengan pencapaian *Sustainable Development Goals* (SDGs), khususnya SDG 4 dan SDG 10.

1.6.2. Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi Bank Indonesia dan pengelola GenBI dalam memperkuat pelaksanaan program beasiswa, tidak hanya sebagai bantuan finansial, tetapi juga sebagai sarana pembentukan perilaku dan pengembangan kapasitas mahasiswa. Bagi mahasiswa penerima beasiswa, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran

mengenai peran mereka sebagai agen perubahan yang memiliki tanggung jawab sosial dalam mendukung pembangunan berkelanjutan di lingkungan kampus maupun masyarakat.